HOMOSEKSUAL KAUM NABI LÛTH AS. DALAM ALQURAN: Studi Penafsiran Haji Abdul Malik Karim Amrullah dalam *Tafsir al-Azhar*

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Banjarmasin
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Sarjana
Theologi Islam (S.Th.I)

Oleh :

Saifurrahman
NIM. 1201421347

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2016

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Saifurrahman
NIM	: 1201421347
Tempat dan Tanggal Lahir	: Tawia, 23 Juni 1995
Fakultas	: Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul: "HOMOSEKSUAL KAUM NABI LÛTH AS. DALAM ALQURAN: Studi Penafsiran Haji Abdul Malik Karim Amrullah dalam *Tafsir al-Azhar*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 13 Juni 2016

Yang membuat pernyataan,



Saifurrahman

NIM.1201421347

PERSETUJUAN SKRIPSI

HOMOSEKSUAL KAUM NABI LÛTH AS. DALAM ALQURAN: Studi Penafsiran Haji Abdul Malik Karim Amrullah dalam *Tafsir al-Azhar*

Dipersembahkan dan disusun oleh:
Saifurrahman
NIM. 1201421347

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Wardani, M.Ag.	H. Ibnu Arabi, M.Fil.I.
NIP. 19730411 200212 1 002	NIP. 19710424 199703 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tafsir Hadis

Dr. Saifuddin, M. Ag.
NIP. 19710821 199703 1 003

Tanggal 13 Juni 2016

PENGESAHAN SKRIPSI

HOMOSEKSUAL KAUM NABI LÛTH AS. DALAM ALQURAN: Studi Penafsiran Haji Abdul Malik Karim Amrullah dalam *Tafsir al-Azhar*

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Saifurrahman
NIM. 1201421347

Telah Diajukan Pada Tim Penguji

Pada: Hari Kamis, Tanggal 23 Juni 2016

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag (Ketua)	1.
2. Dra. Mulyani, M.Ag (Anggota)	2.
3. Dr. Wardani, M.Ag (Anggota)	3.
4. Drs. Basrian, M.Fil.I (Anggota)	4.
5. Akhmad Syahbudin, S.Th.I, M.Pd.I (Sekretaris)	5.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
IAIN Antasari Banjarmasin,

Prof. Dr. Abdullah Karim, M. Ag
NIP.19550214 198203 1 002

ABSTRAK

Saifurrahman, NIM.1201421347, *HOMOSEKSUAL KAUM NABI LÛTH AS. DALAM ALQURAN: Studi Penafsiran Haji Abdul Malik Karim Amrullah dalam Tafsir al-Azhar*, Pembimbing (1) Dr. Wardani, M.Ag., dan pembimbing (2) H. Ibnu Arabi, M.Fil.I.

Kata kunci: Homoseksual, Haji Abdul Malik Karim Amrullah, *Tafsir al-Azhar*.

Skripsi ini dilatarbelakangi pendapat yang berbeda dari cendekiawan muslim di Indonesia mengenai homoseksual, yaitu tidak ada larangan ataupun kebolehan dari perilaku homoseksual ini, sehingga belum bisa dipastikan apakah mereka terkena azab karena perilaku homoseksual atau ada faktor lain. Melihat latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik mencoba untuk meneliti pandangan tokoh mufassir Indonesia yaitu Hamka dalam *tafsir al-Azhar*. *Tafsir al-Azhar* merupakan karya yang sering dijadikan rujukan, karena ketika menafsirkan, Hamka tidak hanya mengutip dari wahyu, tetapi juga dari pengalaman dan kondisi sosial.

Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana subtansi penafsiran Hamka terhadap ayat-ayat homoseksual dalam Alquran? dan Bagaimana metodologi yang digunakan Hamka ketika menafsirkan ayat-ayat homoseksual?

Untuk menjawab penelitian tersebut, maka dilakukan penelitian kepustakaan (*library research*) berupa kajian terhadap beberapa literatur yang dijadikan sebagai bahan pustaka dan dalam menganalisa data, peneliti menggunakan *deskriptif analitis* yaitu dengan cara mengumpulkan data atau keterangan yang bersumber dari kitab-kitab, buku-buku atau naskah yang berhubungan dengan penelitian.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa: *Pertama*, Hamka menolak perilaku homoseksual dan mengkategorikannya sebagai perbuatan yang *abnormal* dan melampaui batas. *Kedua*, kaum Nabi Lûth as. menolak ketika diberi peringatan, bahkan mengancam ingin mengusir Nabi Lûth as. keluar dari negeri mereka. *Ketiga*, karena perilaku mereka yang melampaui batas, sehingga Allah menimpakan azab kepada mereka dengan hujan dari tanah liat berapi serta membalikkan negeri mereka.

Dalam menafsirkan ayat-ayat homoseksual kaum Nabi Lûth as., Hamka berusaha menyatukan antara wahyu dan akal. Selain menafsirkan dengan riwayat-riwayat, Hamka juga menafsirkan dengan kondisi sosial masyarakat yang beliau temui ketika masih hidup. Sumber dan teknik yang digunakan Hamka ketika menafsirkan ialah *riwâyah* dan *dirâyah*, adapun metode yang beliau gunakan ialah metode *tahlîlî*, serta corak yang digunakan Hamka ketika menafsirkan ialah *adâbi ijtimâ'i* (sosial kemasyarakatan).

MOTTO

قَالَ إِنِّي لِعَمَلِكُم مِّنَ ٱلْقَالِينَ (الشّعراء: ١٦٨)

Lûth berkata: "Sesungguhnya aku sangat benci kepada perbuatanmu (homoseksual)." (Q.S. asy-Syu'arâ'/26: 168).

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين، والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين، سيدنا محمد وعلى أله وأصحبه أجمعين. أما بعد

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt., karena atas berkat rahmat, taufiq, hidayah dan bimbingan-Nya semata sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad saw. yang telah menunjukkan jalan keselamatan di dunia dan akhirat, yang syafaatnya senantiasa diharapkan, serta shalawat dan salam atas keluarga beliau, sahabat-sahabat beliau dan mereka yang mengikuti beliau hingga akhir zaman.

Setelah melewati berbagai hambatan dan rintangan, akhirnya penulisan skripsi dengan judul *"HOMOSEKSUAL KAUM NABI LÛTH AS. DALAM ALQURAN: Studi Penafsiran Haji Abdul Malik Karim Amrullah dalam Tafsir al-Azhar"* dapat diselesaikan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak baik dalam bentuk dukungan, bimbingan dan arahan, serta motivasi, sehingga tugas yang terasa berat ini dapat diselesaikan.

Sehubungan dengan itu, maka dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan dan sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dimaksud. Khususnya, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Abdullah Karim, M. Ag. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin yang berkenan menerima dan menyetujui judul skripsi ini.
2. Bapak Dr. Saifuddin, M. Ag. Ketua Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin yang memberikan arahan penulisan skripsi yang sesuai dengan kepentingan pengembangan

jurusan Tafsir Hadis di Fakultas Ushuluudin dan Humaniora IAIN Antasari.

3. Bapak Dr. Wardani, M.Ag., dan Bapak H. Ibnu Arabi, M.Fil.I., pembimbing I dan pembimbing II yang bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan serta mengoreksi penulisan skripsi ini.
4. Bapak Norhidayat, MA., dosen penasihat yang banyak membantu selama studi dan memberikan arahan serta motivasi dalam penulisan awal skripsi ini.
5. Para dosen dan asisten dosen serta karyawan dan karyawati Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang banyak memberikan ilmu dan layanan yang baik selama penulis mengikuti studi akademik.
6. Kepala perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin, Kepala perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, beserta seluruh staf karyawan dan karyawati yang telah memberi izin penelitian serta layanan yang baik terhadap penulis dalam mendapatkan sumber literatur yang diperlukan.
7. Kedua orang tua penulis, Bapak Saprudin dan Ibu Norsimah, yang telah mengasuh, mendidik, memberikan doa serta telah mencurahkan ilmu dan finansial kepada penulis. Kakak penulis Norabidah, adik penulis Ilham Gusmayadi dan keponakan penulis M. Fuad Hafidzi, nenek penulis Norsihan dan kakak ipar penulis M. Hardianoor yang banyak memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.
8. Sahabat penulis dan semua pihak rekan-rekan mahasiswa, khususnya jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir dan umumnya kawan-kawan satu angkatan kuliah yang turut membantu dalam penulisan skripsi ini, semoga kita semua menjadi orang yang hebat dan sukses serta bisa mengamalkan ilmu yang telah kita peroleh di masyarakat.
9. Semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi baik langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah swt. melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta mencatat bagi mereka kebaikan yang berlipat ganda di sisi-Nya. Akhirnya dengan mengharap ridha dan karunia-Nya semoga tulisan ini bermanfaat dan tercatat sebagai amal ibadah di sisi-Nya. Âmîn.

Banjarmasin, 15 Juni 2016

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

No	Arab	Nama	Latin	No	Arab	Nama	Latin
1.	ا	Alif	A	16.	ط	Tha	Th
2.	ب	Ba	B	17.	ظ	Zha	Zh
3.	ت	Ta	T	18.	ع	‘Ain	'
4.	ث	Tsa	Ts	19.	غ	Gain	Gh
5.	ج	Jim	J	20.	ف	Fa	F
6.	ح	Ha	H	21.	ق	Qaf	Q
7.	خ	Kha	Kh	22.	ك	Kaf	K
8.	د	Dal	D	23.	ل	Lam	L
9.	ذ	Dzal	Dz	24.	م	Mim	M
10.	ر	Ra	R	25.	ن	Nun	N
11.	ز	Zai	Z	26.	و	Waw	W
12.	س	Sin	S	27.	هـ	Ha	H
13.	ش	Syin	Sy	28.	ء	A	`
14.	ص	Shad	Sh	29.	ي	Ya	Y
15.	ض	Dlad	Dh				

2. Mad dan Diftong:

1.	*Fathah* panjang	:	â	4.	أو	:	Aw
2.	*Kasrah* panjang	:	Î	5.	أي	:	Ay

3. *Dhammah* panjang : Û

2. **Konsonan Rangkap**

   Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah* ditulis rangkap, أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

3. **Ta' Marbuthah di akhir Kata**

   a. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya.

      جماعة ditulis *jamâ'ah*

   b. Bila hidup ditulis t.

      كرامة الاوليا ditulis *karâmât al-awliyâ*

   c. Bila susunan kalimat sifat *mawshûfah*, maka ditulis h,

      الجماعة الاسلامية ditulis *al-Jamâ'ah al-Islâmiyyah*

4. **Vokal Pendek**

   Fathah ditulis (a), *Kasrah* (i), dan *Dhammah* ditulis (u),

5. **Vokal Panjang**

   A panjang ditulis â

   I anjang ditulis î

   U panjang ditulis û

6. **Vokal-Vokal Pendek Yang Berurutan dalam Kata dipisahkan dengan Apostroft (*)**

   أأنتم ditulis *a'antum*

   مؤنث ditulis *mu'annats*

7. **Kata Sandang Alif + Lam** (ال)

   Baik huruf qamariyah dan syamsiyah ditulis sesuai dengan bunyi hurufnya.

   الشيعة ditulis *al-Syî'ah*

8. **Huruf Besar**

   Penulisan huruf besar disesuaikan EYD.

9. **Kata dalam Rangkaian Kalimat**

   Ditulis perkata:اصحاب الكهف ditulis *Ashab al-Kahf*

DAFTAR SINGKATAN

NIM	: Nomor Induk Mahasiswa
NIP	: Nomor Induk Pegawai
No	: Nomor
Q.S.	: Quran Surah
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
MTsN	: Madrasah Tsanawiyah Negeri
MAN	: Madrasah Aliyah Negeri
saw.	: *shallā allāh ‘alayh wa sallam*
Swt.	: *subḥânahû wa ta’âlâ*
w.	: Wafat
t.p	: Tanpa penerbit
t.th	: Tanpa tahun penerbit
t.tp	: Tanpa tempat penerbit
Vol.	: Volume
Cet.	: Cetakan
HR.	: Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ii
HALAMAN PERSETUJUAN iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
ABSTRAK v
MOTTO vi
KATA PENGANTAR vii
HALAMAN TRANSLITERASI x
DAFTAR SINGKATAN xii
DAFTAR ISI xiii

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian 5
D. Definisi Istilah 6
E. Penelitian Terdahulu 7
F. Metode Penelitian 9
G. Sistematika Pembahasan 12

BAB II HOMOSEKSUAL DAN *TAFSIR AL-AZHAR* 14
A. Homoseksual 14
1. Pengertian Homoseksual 14
2. Sejarah Homoseksual..... 16
B. *Tafsir al-Azhar* 19
1. Pengarang *Tafsir al-Azhar* 19
2. Latar Belakang Penulisan 32
3. Rujukan *Tafsir al-Azhar* 35

BAB III PENAFSIRAN HAJI ABDUL MALIK KARIM AMRULLAH TERHADAP AYAT-AYAT HOMOSEKSUAL DALAM *TAFSIR AL-AZHAR* 37
A. Tafsir Ayat-ayat Homoseksual Kaum Nabi Lûth as..... 37
1. Surah al-A'râf/7: 80-81 37
2. Surah al-'Ankabût/29: 28-29 38
3. Surah asy-Syu'arâ'/26: 165-166 39
4. Surah Hûd/11: 78 40
5. Surah an-Naml/27: 54-55 41

6. Surah al-Anbiyâ'/21: 74 44
B. Peringatan Nabi Lûth as. Kepada Kaumnya 44
1. Surah Hûd/11: 78 44
2. Surah al-A'râf/7: 81 47
3. Surah al-Hijr/15: 68-69..... 49
4. Surah asy-Syu'ara/26: 161 49
5. Surah asy-Syu'ara/26: 168 50
6. Surah an-Naml/27: 55 51
7. Surah al-Qamâr/54: 36 51
C. Ancaman Kaum Nabi Lûth as. 51
1. Surah asy-Syu'ara'/26: 167 51
2. Surah al-A'râf/7: 82 52
3. Surah an-Naml/27: 56 53
4. Surah al-Ankabût/29: 29 54
5. Surah al-hijr/15: 70 55
D. Azab Bagi Kaum Nabi Lûth as. 55
1. Surah al-A'râf/7: 83-84 55
2. Surah al-Hijr/15: 60 dan 73-74 59
3. Surah asy-Syu'arâ'/26: 171-173 60
4. Surah an-Naml/27: 56-58 61
5. Surah ash-Shoffât/37: 135-136 63
6. Surah al-Qamar/54: 34 63
7. Surah al-Qamar/54: 37-39 64

BAB IV PENAFSIRAN HAMKA TENTANG AYAT-AYAT HOMO-SEKSUALITAS KAUM NABI LÛTH AS.: ANALISIS METODOLOGI 66
A. Sumber dan Teknik Penafsiran 66
B. Metode Penafsiran 73
C. Corak Tafsir al-Azhar 75

BAB V PENUTUP 78
A. Kesimpulan 78
B. Saran-saran 79

DAFTAR PUSTAKA 81
DAFTAR TERJEMAH 84
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 89